

ANALISIS SEBERAPA BESAR PENGARUH INFORMASI TEKNOLOGI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SUATU ORGANISASI

Adris Triseptina, Muhammad Irwan Padli Nasution

adrstriseptina2@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Program studi Asuransi syariah, Fakultas fakultas ekonomi dan bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the impact of information technology (IT) on the effectiveness of decision making in organizations. In modern organizations, IT plays a critical role in presenting accurate and relevant data, enabling management to make data-driven decisions more quickly. This research uses a quantitative approach using a survey method using a questionnaire as a data collection tool. Respondents to this study were employees selected randomly to provide a comprehensive understanding of the role of IT in the decision-making process.

The research results show that there is a positive and significant influence between the use of IT on decision effectiveness. Regression analysis produces an equation ($Y = 8.332 + 0.592X$), which shows that every 1% increase in IT use can increase decision effectiveness by 59.2%. Furthermore, the results of the linearity and normality tests also prove that the data used is normally distributed and there is a linear relationship between IT variables and decision making. In summary, this research confirms that optimizing the use of IT in organizations can improve the quality of decision making and ultimately contribute to achieving organizational goals. This research shows that it is important for businesses to invest in reliable IT infrastructure to support more effective management processes.

KEYWORDS: *Information Technology, Decision Making, organization*

ABSTRAK

dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak teknologi informasi (TI) terhadap efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Dalam organisasi modern, TI memainkan peran penting dalam menyajikan data yang akurat dan relevan, memungkinkan manajemen membuat keputusan berdasarkan data dengan lebih cepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Responden penelitian ini adalah karyawan yang dipilih secara acak untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang peran TI dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan TI terhadap efektivitas keputusan. Analisis regresi menghasilkan persamaan ($Y = 8,332 + 0,592X$), yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan TI sebesar 1% dapat meningkatkan efektivitas keputusan sebesar 59,2%. Lebih lanjut, hasil uji linieritas dan normalitas juga

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



membuktikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan terdapat hubungan linier antara variabel IT dengan pengambilan keputusan. Secara ringkas, penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi penggunaan TI dalam organisasi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penting bagi bisnis untuk berinvestasi pada infrastruktur TI yang andal untuk mendukung proses manajemen yang lebih efektif.

KATA KUNCI: *Teknologi Informasi, Pengambilan Keputusan, organisasi*

PENDAHULUAN

Era digital saat ini, peran teknologi informasi (TI) dalam mendukung berbagai aspek operasional organisasi, termasuk proses pengambilan keputusan, menjadi semakin penting. Teknologi informasi menyediakan alat dan infrastruktur yang memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data secara cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efektif. Organisasi yang mampu mengoptimalkan TI dalam pengambilan keputusan cenderung lebih kompetitif karena dapat merespon lebih cepat dan adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternalnya. Penggunaan TI dalam suatu organisasi tidak hanya membantu pengelolaan data, tetapi juga mempengaruhi struktur dan perilaku organisasi itu sendiri. Menurut teori ketergantungan, karakteristik organisasi dipengaruhi secara signifikan oleh teknologi yang digunakan, dan teknologi memegang peranan penting. Tentukan alur kerja, komunikasi, dan koordinasi antar anggota organisasi Anda.

Seiring dengan semakin kompleksnya perkembangan teknologi, kebutuhan akan sistem informasi yang andal dan terintegrasi semakin meningkat, terutama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur sejauh mana TI dapat berkontribusi pada proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pentingnya investasi pada infrastruktur TI dan cara terbaik menggunakan TI untuk mencapai tujuan organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis ilmu terapan. Sarana menyeluruh untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia Menurut O'Brien (2006: 38). Teknologi informasi biasa disebut dengan IT, IT, atau Infotech. Kelahiran teknologi informasi dimulai sekitar tahun 1947, ditandai dengan ditemukannya komputer sebagai komponen utamanya, dan mulai populer pada akhir tahun 1970-an. Teknologi informasi, yang secara harfiah diterjemahkan sebagai teknologi (Bahasa Indonesia) dan teknologi (Inggris), berasal dari kata Yunani "Techne" yang berarti seni.

Teknologi adalah penciptaan objek yang dapat diamati secara indrawi untuk memenuhi kebutuhan dan gagasan manusia. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Contoh teknologi informasi antara lain mikrokomputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak pengolah transaksi, perangkat lunak spreadsheet, serta perangkat komunikasi dan jaringan¹.

¹ Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 3(1), 40-53.



Dapat kita simpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu proses atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dengan berkembangnya komputer dan peralatan komunikasi modern, maka pengertian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan peralatan komputasi sebagai alat untuk mengolah, menampilkan dan mengelola data dan informasi berdasarkan peralatan komunikasi².

Peran Teknologi Informasi dalam Organisasi Teknologi adalah pengetahuan, alat, teknik, dan aktivitas yang digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teknologi mencakup seluruh proses transformasi yang terjadi dalam suatu organisasi dalam hal mesin yang digunakan, pelatihan dan keterampilan karyawan, serta alur kerja dalam melakukan seluruh aktivitas. Organisasi adalah sistem terbuka, dan teknologi organisasi mencerminkan kondisi lingkungan suatu organisasi dan jenis aktivitas internal yang terjadi dalam organisasi.

Teknologi dalam organisasi memegang peranan penting dalam mempelajari karakteristik teknologi organisasi dan hubungan antara teknologi dan struktur organisasi. Teori organisasi mencakup prinsip ketergantungan (contingency) yang menyatakan bahwa karakteristik suatu organisasi bergantung pada faktor teknologi, dan hal ini berkembang menjadi pendekatan teori organisasi modern. Menurut James Thomson, teknologi organisasi tidak didasarkan pada penelitian di lapangan, namun merupakan argumen teoritis yang disusun berdasarkan ide-ide yang sudah mapan, Efektivitas, komunikasi, kolaborasi, dan daya saing³.

Pengambilan keputusan merupakan perilaku organisasi dan hakikat perilaku individu, dan jika menjelaskan proses pengambilan keputusan ini secara relatif, dapat dikatakan bahwa memahami perilaku organisasi lebih penting daripada kepentingan individu. Salah satu aktivitas manajemen utama adalah memahami sistem secara menyeluruh agar dapat mengambil keputusan yang tepat yang dapat meningkatkan hasil sistem secara keseluruhan dalam batasan tertentu. Oleh karena itu, pengambilan keputusan adalah proses memilih di antara berbagai pilihan kualitatif dan kuantitatif untuk sampai pada pilihan optimal dalam menjawab suatu masalah atau menyelesaikan suatu konflik. Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif pemecahan suatu masalah. Secara umum keputusan merupakan suatu usaha untuk menyelesaikan suatu masalah dengan memilih diantara alternatif-alternatif pemecahan yang ada. Dan keputusan dapat berkisar dari yang sangat rutin dan standar (terprogram) hingga yang rumit (tidak dapat diprogram). Pada dasarnya ada tiga tingkat keputusan klasifikasi⁴.

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan Menurut Hamlin (2007), kepemimpinan yang efektif meliputi:

1. Peduli terhadap orang lain dan mendengarkan kebutuhan mereka
2. Diskusi tentang keterlibatan orang lain dalam pengambilan keputusan
3. Pertemuan rutin untuk menetapkan tujuan, berbagi kegiatan, dan mengevaluasi pekerjaan dengan lebih efektif
4. Mengatasi masalah
5. Perencanaan dan pengelolaan proyek akan dilakukan secara efektif.

² E. Erwan, dkk. 2023. Teknologi Sistem Informasi. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research. Vol.3, No.2, Pg : 43-53, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

³ Machmudi, M. A. (2019). Peran Teknologi Informasi dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi. TRANSFORMASI, 15(1).

⁴ Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. TeKa, 8(2), 55-66.



6. Menunjukkan semangat juang, semangat, dan semangat yang besar⁵.

Sistem informasi manajemen (MIS) adalah sistem manusia atau mesin yang terintegrasi untuk menyajikan informasi, mendukung aktivitas manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi banyak diterapkan pada pelaku usaha yang ikut serta dalam perdagangan barang dan jasa, baik skala besar, menengah maupun kecil. Sistem informasi manajemen (SIM) dapat diterapkan pada seluruh level atau tingkatan manajemen yang ada, yaitu manajemen puncak, manajemen menengah, dan manajemen bawah.

Secara historis, upaya pengendalian manajemen terfokus pada akuntansi biaya dan anggaran sederhana dalam akuntansi manajemen. Maraknya perusahaan-perusahaan besar menciptakan kebutuhan akan sistem informasi yang lebih kompleks dan lebih sulit dikelola dengan akuntansi manajemen yang ada. Dari situlah muncul ide untuk menyempurnakan akuntansi manajemen, yang mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan akuntansi manajemen ternyata sejalan dengan konsep SIM, sehingga konsep SIM mendapat tempat untuk dikembangkan.

Dalam perkembangannya, teori manajemen lebih menekankan pada aspek perilaku dan dinamis dari struktur dan sistem organisasi dalam organisasi. Perkembangan teori manajemen penting bagi perancang MIS karena mereka memahami sistem manusia atau mesin dan berguna untuk mengembangkan model keputusan⁶.

METODE PENELITIAN

filsafat positivisme serta secara umum dipakai guna melakukan penginvestigasian populasi atau sampel yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan memanfaatkan instrumen penelitian, serta analisis data mempunyai sifat kuantitatif ataupun statistik. Populasi penelitian ini adalah para Tenaga kerja yang di ambil secara random.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer (Umi Narimawati, 2008:98)⁷ yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. (Sugiyono, 2018:124)⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner atau angket berisi pernyataan dan pertanyaan yang ditujukan kepada responden yaitu masyarakat, Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner dengan cara menyebar angket secara online melalui google form yang berkaitan dengan masalah peneliti yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini juga menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi (Ratna Puspita Indah & Anisatul Farida, 2022:44). Penerapan pada uji One-Sample Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuji dengan data normal baku, yang artinya data yang diuji normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak (Reza Resah Pratama, 2019 : hal 46).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

⁵ Wahyuni, A. D., Bagaskoro, D. S., Ramadhani, N., Pangestu, R. N., Ramadhan, S., & Zen, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja, Pengambilan Keputusan: Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi (Literature Review Pengambilan Keputusan Manajerial). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 975-989.

⁶ Utami, S. S. (2010). Pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1).

⁷ Narimawati, Umi. 2008. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi." Bandung: Agung Media 9.

⁸ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.



| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 43 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 3.68274695 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 | |
| | Positive | .112 | |
| | Negative | -.095 | |
| Test Statistic | | .112 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .186 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .176 |
| | | Upper Bound | .196 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini berarti sebaran data pada penelitian ini dianggap baik dikarenakan memiliki nilai residual berdistribusi normal.

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|--------|------|
| Pengambilan Keputusan * Teknologi Informasi | Between Groups | (Combined) | 523.965 | 13 | 40.305 | 3.942 | .001 |
| | | Linearity | 250.835 | 1 | 250.835 | 24.534 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 273.130 | 12 | 22.761 | 2.226 | .039 |
| | Within Groups | 296.500 | 29 | 10.224 | | | |
| | Total | 820.465 | 42 | | | | |

Uji linieritas untuk mengetahui apakah korelasi X dengan Y dan bersifat linier atau tidak. Pengujian linieritas menggunakan rumus uji F atau analisis variansi dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS (Reza Resah Pratama, 2019 : hal 47). Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,039 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Informasi Teknologi dalam Pengambilan keputusan suatu organisasi.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|---------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 8.332 | 2.213 | | 3.766 | .001 |
| | Teknologi Informasi | .592 | .139 | .553 | 4.249 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Diketahui nilai constant sebesar 8,332 sedangkan nilai Teknologi Informasi sebesar 0,592 sehingga dapat dituliskan persamaan regresinya yaitu:



$$Y = a + Bx$$

$$Y = 8,332 + 0,592X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 8,332 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel adalah sebesar 8,332 .
2. 0,592 merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap variabel Y, berarti apabila variabel X mengalami kenaikan 1% maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,592 atau 59,2%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan variabel Y adalah positif.

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|---------------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| 1 (Constant) | 8.332 | 2.213 | | 3.766 | .001 |
| Teknologi Informasi | .592 | .139 | .553 | 4.249 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan keputusan (Y).
2. Berdasarkan nilai nilai t diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,249 > t_{tabel} 2,018$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi (X) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan keputusan (Y).

Penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh teknologi informasi (TI) dalam proses pengambilan keputusan di suatu organisasi. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, diketahui bahwa penggunaan TI memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap efektivitas keputusan yang diambil oleh organisasi.

1. Distribusi Data : Pada tahap awal, dilakukan uji normalitas untuk memastikan data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil bahwa data residual berdistribusi normal (dengan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05), yang berarti data tersebut dianggap dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.
2. Hubungan Linear antara Teknologi Informasi dan Pengambilan Keputusan : Analisis variansi (ANOVA) menunjukkan adanya hubungan linear antara TI dan pengambilan keputusan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi pada uji deviasi linearitas yang menunjukkan angka 0,039 (lebih besar dari 0,05). Hasil ini menegaskan bahwa hubungan antara TI dan pengambilan keputusan adalah linear, sehingga peningkatan pada TI akan memengaruhi pengambilan keputusan secara langsung.
3. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan : Dari analisis regresi, ditemukan persamaan $(Y = 8,332 + 0,592X)$. Dalam konteks ini, konstanta 8,332 menunjukkan nilai dasar untuk pengambilan keputusan, sementara koefisien 0,592 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% pada TI akan meningkatkan pengambilan keputusan sebesar 59,2%. Artinya, semakin tinggi penggunaan TI, semakin besar kontribusinya dalam mendukung keputusan yang diambil organisasi.
4. Signifikansi Pengaruh : Hasil uji signifikansi memperkuat pengaruh TI, dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-hitung 4,249 (lebih besar dari t-tabel 2,018). Hal ini menunjukkan bahwa TI berperan penting dan memberikan dampak nyata terhadap pengambilan keputusan dalam organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa TI memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Penggunaan TI yang optimal dapat



meningkatkan kualitas keputusan, membuatnya lebih efektif, akurat, dan responsif terhadap perubahan.

Faktor ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap faktor pengambilan keputusan internal. Kedua, eksternal organisasi, seperti situasi sosial politik, ekonomi, dan hukum.

1. Ketersediaan informasi yang diperlukan. Saat mengambil keputusan yang tepat, haruskah kita mempertimbangkan jumlah informasi yang tersedia atau seberapa lengkap dan akurat informasi yang kita terima.
2. Kepribadian dan kemampuan mengambil keputusan. Dalam hal ini, kebijakan tersebut diterapkan tanpa dampak negatif apa pun terhadap organisasi Anda.

Faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan organisasi meliputi:

- a. Pengaruh tekanan eksternal Pengaruh tekanan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan. Sebab cepat atau lambatnya proses pengambilan keputusan tergantung pada kuat tidaknya dorongan dari luar, dan dorongan dari luar dapat mempercepat pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan kurangnya tekad dari pimpinan organisasi dalam menyelesaikan permasalahan. Oleh karena itu, kepribadian yang baik dan mampu mengatasi tekanan, terutama tekanan dari luar organisasi, juga sangat penting.
- b. Dipengaruhi oleh kebiasaan lama dan sifat pribadi. Baik buruknya kualitas orang yang mengambil keputusan mempengaruhi hasil akhir dari keputusan tersebut. Dalam hal ini, pengambil keputusan sangat menyadari karakteristik pribadinya. Tentunya para pemimpin organisasi harus bertindak dan mengambil keputusan dengan bijak ketika muncul masalah. Alangkah baiknya jika seseorang mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan pedoman pribadi saja, namun juga berdasarkan keadaan sekitar, sehingga pihak lain mendapatkan keuntungan.
- c. Pengaruh kelompok lain. Kelompok lain juga akan mampu mempengaruhi dan mengambil keputusan yang lebih baik karena semakin banyaknya informasi yang tersedia bagi mereka. Namun, ada pula yang mengganggu organisasi dan mengutamakan kepentingan kelompok tersebut. Hal ini bahkan dapat menimbulkan perpecahan dalam organisasi, termasuk antar anggotanya. Oleh karena itu, untuk menghindari hal tersebut perlu adanya solidaritas yang kuat antar anggota dan dimasukkannya prinsip-prinsip organisasi dalam setiap keputusan yang diambil agar permasalahan dapat diselesaikan.
- d. Faktor pengalaman Pengalaman pengambil keputusan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keputusan selanjutnya.

Dengan adanya pengalaman orang tersebut berarti orang yang berpengalaman pasti berani mengambil keputusan yang tepat. Pengalaman juga dapat dijadikan pelajaran untuk mengambil keputusan yang tepat bagi organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi (TI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan organisasi. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan, ditemukan bahwa pemanfaatan TI secara optimal meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, baik dari segi kecepatan, keakuratan, dan daya tanggap terhadap perubahan lingkungan. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan TI berkontribusi positif terhadap pengambilan keputusan berdasarkan data yang lebih terstruktur.

Dengan kata lain, organisasi yang berinvestasi pada infrastruktur TI dan mengintegrasikannya ke dalam proses manajemen dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan TI sangat dianjurkan, terutama bagi organisasi yang ingin meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA



- E. Erwan, dkk. 2023. Teknologi Sistem Informasi. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research. Vol.3, No.2, Pg : 43-53, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 3(1), 40-53.
- Machmudi, M. A. (2019). Peran Teknologi Informasi dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi. TRANSFORMASI, 15(1).
- Narimawati, Umi. 2008. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi." Bandung: Agung Media 9.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. TelKa, 8(2), 55-66.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utami, S. S. (2010). Pengaruh teknologi informasi dalam perkembangan bisnis. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, 8(1).
- Wahyuni, A. D., Bagaskoro, D. S., Ramadhani, N., Pangestu, R. N., Ramadhan, S., & Zen, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja, Pengambilan Keputusan: Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi (Literature Review Pengambilan Keputusan Manajerial). Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 4(6), 975-989.